

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dasar merupakan pendidikan yang bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar pada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara, dan umat manusia serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan formal ditingkat selanjutnya. Purwanto (2020:19) bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan pada anak oleh orang dewasa secara sengaja agar anak menjadi dewasa. Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan formal ditingkat dasar yang digunakan sebagai tempat belajar yang diharapkan dapat membentuk karakter dan jiwa anak. Pendidikan adalah sarana pewarisan keterampilan hidup sehingga keterampilan yang telah ada pada satu generasi sesudahnya sesuai dengan dinamika tantangan hidup yang dihadapi oleh anak.

Hal ini dapat terwujud dengan pendidikan sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang tentang Pendidikan (SISDIKNAS) Pasal 3 sebagai berikut :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik yang berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kutipan tersebut dapat menjelaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu sektor yang membentuk potensi sumber daya manusia yang berkualitas dalam rangka me ningkatkan pembangunan dan kemajuan Indonesia. Selain itu, pendidikan merupakan unsur penting dalam mendewasakan peserta didik sebagai generasi bangsa yang berperan dalam proses pembangunan negara di kemudian hari.

Banyak sekali aspek yang dibutuhkan untuk menunjang peningkatan mutu pembelajaran berbahasa saat ini. Seperti keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi dalam penggunaan bahasa sebagai proses komunikasi tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa merupakan keterpaduan dari berbagai aspek.

Tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengharuskan siswa maupun guru selalu belajar. Proses belajar yang efektif adalah dengan membaca. Dengan membaca maka kita akan memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi yang baru. Semakin banyak kita membaca maka akan semakin banyak pula ilmu pengetahuan dan informasi yang kita dapatkan. Membaca sebagai suatu aktivitas dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi sangat penting untuk semua orang terutama bagi siswa.

Menurut tarigan (2015 : 7), “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasatulis”. Sedangkan menurut Dalam (2013 : 5), membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahawa kemampuan membaca yaitu suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menemukan informasi atau penegetahuan dari isi suatu bacaan yang dibacanya.

Pemebelajaran membaca merupakan bagian yang sangat esensial dalam pembelajaran bahasa Indonesia, namun dalam kenyataannya pemebelajaran membaca kurang mendapat perhatian yang sewajarnya. Sebagian guru lebih memfokuskan materi teoritik yang mengarah keberhasilan siswa dalam pencapaian nilai ulangan . hal ini membuat keterampilan membaca siswa kurang memadai. Kurangnya perhatian dalam pembelajaran membaca inilah, yang menjadi penyebab salah satu dari rendahnya minat baca siswa. Padahal minat membaca merupakan persoalan yang penting dalam dunia pendidikan. Membaca adalah kegiatan fisik dan mental yang dapat berkembang menjadi kebiasaan, untuk membentuk sebagai suatu kebiasaan dibutuhkan waktu yang lama. Selain itu diperlikan faktor-faktor lain yang mendukung kebiasaan, seperti minat, kemauan, serta keterampilan membaca.

Pada zaman sekarang, sebagian besar pelajar kurang memiliki minat membaca, terutama membaca buku pelajaran. Ini diakibatkan karena sebagian pelajar tidak memiliki kemampuan dalam membaca, sehingga pada saat membaca timbul rasa malas, bosan, manjemukan, serta munculnya rasa mengantuk.

Persoalan bagaimana dapat membaca dengan baik dan efektif dalam waktu yang singkat hendaknya dapat kita selesaikan. Salah satu cara untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan sering membaca. Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bebas, seperti membaca dalam hati, membaca cepat, membaca intensif atau pemahaman, maupun membaca kritis. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Kegiatan belajar mengajar di sekolah hampir tidak bisa lepas dengan kegiatan membaca. Semakin sering kegiatan membaca dilaksanakan maka semakin tinggi pula tingkat kemampuan siswa. Karena pentingnya membaca, maka penelitian tentang membaca pemahaman. Menurut Tarigan (2015 : 58), “Membaca pemahaman (atau reading for understanding) yang dimaksud disini adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami” membaca pemahaman merupakan suatu proses merekonstruksi pesan yang terdapat dalam teks yang dibaca. Dari beberapa pendapat tentang pengertian membaca pemahaman diatas, maka dapat disimpulkan membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami makna atau isi dari suatu bacaan.

Menurut Dalman (2014 : 87) membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca yang berada pada urutan yang lebih tinggi. Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca atau memahami). Dalam membaca pemahaman, pembaca dituntut mampu memahami isi bacaan. Sedangkan menurut Dalman (2013 : 5), membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menentukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan . berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca yaitu suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menemukan informasi atau pengetahuan dari isi suatu bacaan yang dmembaca dapat dilakukan secara bebas, ibacanya.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 24 September 2020 yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 03 Sintang menunjukkan bahwa perolehan hasil belajar siswa masih kurang optimal hal tersebut dibuktikan dengan perolehan rata-rata hasil ulangan harian pada mata pelajaran Bahasa Indonesia belum mencapai kriteria ketuntasan minimal KKM yaitu 65. Ada beberapa masalah yang menyebabkan kurang optimalnya perolehan hasil belajar pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Sintang, yaitu kurang antusiasnya dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, tidak terlalu aktif dalam menyampaikan pendapat, tidak berani dalam bertanya jika ada materi yang belum dipahami atau dimengerti dan tidak mempunyai keberanian dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan latar belakang diatas mengenai kemampuan membaca pemahaman siswa kurang mampu dalam memahami, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

B. Rumusan Masalah

1. Masalah Umum

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah umum dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat hubungan antara kemampuan membaca pemahaman terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Sintang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Masalah Khusus

Berdasarkan masalah digambarkan lebih khusus dari permasalahan umum yang di angkat dalam penelitian ini, masalah khusus dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Seberapa Besar Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021 ?
2. Seberapa Besar Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021 ?

3. Apakah terdapat Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mencari informasi yang jelas dan obyektif tentang “Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 03 Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021.
- b. Untuk mengetahui Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021.
- c. Untuk mengetahui Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yaitu dapat memberikan hal-hal yang bermanfaat bagi semua orang terutama bagi dunia pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini dibedakan menjadi 2 yaitu manfaat teoritis dan . Manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, ini dapat dijadikan sumber pengembangan teori dalam bidang pendidikan yaitu kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Sebagai subjek dalam penelitian, penulis diharapkan bisa membantu siswa dalam menumbuhkan kemampuan membaca pemahaman sehingga memberikan dampak perbaikan bagi hasil belajarnya.

b. Bagi guru

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi kepada guru akan pentingnya kemampuan membaca pemahaman kepada para siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah kajian pustaka tentang kemampuan membaca pemahaman dan bisa menjadi pedoman untuk merancang pembelajaran yang lebih efektif.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memberikan gambaran sejauh mana hubungan antara kemampuan membaca pemahaman dengan hasil belajar kognitif, serta dapat menambah pengetahuan dan mengasah keterampilan penulis dalam melakukan penelitian lain dimasa mendatang dengan lebih baik.

- e. Bagi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP)

Hasil penelitian ini dapat disajikan sebagai bahan acuan atau referensi bagi lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan persepsi dan keracuan dalam mendefinisikan judul penelitian ini, maka diberikan pengertian istilah sebagai berikut :

1. Kemampuan Membaca Pemahaman

Kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menemukan makna dalam suatu bacaan atau Membaca secara kognitif dan membaca untuk memahami isi dari suatu bacaan yang dibacanya. Pembaca dituntut untuk memahami isi bacaan yang dibaca yang dibaca. Melalui membaca, wawasan siswa dapat bertambah dan memiliki pengetahuan yang baik. Seseorang siswa akan mampu menuangkan idenya kedalam tulisan kalau dia memiliki banyak wawasan atau pengalaman yang didapat dari membaca.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran baik dalam bentuk skor atau nilai yang diperoleh siswa. Hasil belajar ini bertujuan untuk melihat sejauh mana proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa apakah siswa berhasil selama proses pembelajaran atau tidak. Dalam penelitian ini hasil belajar yang digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu nilai raport kurikulum 2013.